

ANALISIS JURNAL

Oleh : Eka Pramesti Putri
Mahasiswi Universitas Lampung

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia
2. Volume : 3
3. Nomor : 3
4. Halaman : 17-27
5. Tahun Terbit : 2021
6. Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat
7. Nama Penulis : Kanesa Putri, Muhammad Eko Maryana

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat sehingga menurunkan moral bangsa. Karena kurangnya pengetahuan tentang hukum dan kurangnya pendidikan mengenai moral, sehingga hal tersebut mempengaruhi perkembangan bangsa Indonesia. Untuk menumbuhkan moral dan pencegahan pelanggaran etika dalam masyarakat memerlukan penegakan dan upaya hukum.
5. Keyword Jurnal : Moral, Etika, dan Hukum.

C. PENDAHULUAN JURNAL

Moral bangsa saat ini ini sudah tidak sesuai lagi dengan kepribadian bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila. Moral mencerminkan ciri khas bangsa Indonesia diri. Terbentuknya moral bangsa yang sangat baik membutuhkan etika dalam kehidupan bermasyarakat yang sering dikenal dengan norma atau aturan, yaitu suatu nilai yang mengatur dan memberikan pedoman atau tolok ukur tertentu untuk setiap orang atau masyarakat untuk bertindak dan berperilaku sesuai aturan yang telah disepakati bersama. Kurangnya pemahaman tentang kewajiban etis di desa Cijambe Girang Sukaresmi, kejadian seperti pelecehan seksual hilangnya kesadaran etis yang mendalam. Di era modern ini, semakin canggih semakin banyak teknologi di masyarakat etika atau moral yang minim. Banyak kasus yang juga bertentangan dengan moral pembunuhan, pergaulan bebas, narkoba.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegakkan hukum atas pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Desa Cijambe Girang Sukaresmi Kabupaten Sukabumi dan upaya hukum yang dapat ditempuh dalam membentuk moral bangsa. Alasan pengamatan ini disebabkan banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat menurunkan moral bangsa.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk menerjemahkan data terkait dengan keadaan sosial, hubungan antar variabel itu terjadi, serta mengetahui munculnya fakta-fakta baru dan konsekuensi bagi lingkungan dll.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan masyarakat. Meskipun moral bisa berubah dari waktu ke waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah.

Menurut Dian Ibing moral adalah suatu nilai (value) yang terjadi dalam lingkungan sosial dan mengatur perilaku seseorang. Menurut Aristoteles membagi pengertian etika menjadi dua, yaitu Terminus Teknikus dan Manner And Custom. Terminus Teknikus adalah sebuah etika yang mempelajari masalah tindakan atau perbuatan manusia sedangkan Adat dan Adat adalah diskusi etis berkaitan dengan atau berkaitan dengan tata cara dan adat-istiadat yang melekat pada fitrah manusia atau melekat pada sifat manusia yang sangat berhubungan dengan arti perilaku baik dan buruk, perilaku tingkah laku atau perbuatan manusia. Dengan terciptanya hukum dapat menghasilkan keselarasan kehidupan manusia dalam masyarakat, sehingga menjadi hak dan kewajiban seimbang.

Penyebab yang mana menyebabkan orang melakukan kejahatan etika adalah kurangnya sanksi yang tegas, kesadaran masyarakat yang belum terbentuk, dan lingkungan tidak etis. Orang yang melakukan pelanggaran etika tidak harus melanggar hukum tetapi orang-orang yang melanggar. Jika Anda melanggar hukum, Anda harus melanggar etika. Kalau ada pelanggaran tentu harus ada sanksi yang diperoleh baik sanksi hukum maupun sanksi sosial dari masyarakat itu sendiri. Yang menyebabkan sanksi sosial adalah ketika informasi atau berita tersebar dan didengar oleh masyarakat. Seperti yang terjadi di desa Cijambe Girang yaitu sering terjadi pelanggaran etika, salah satunya adalah pelecehan seksual melawan wanita. Ini karena sistem sistem nilai yang memposisikan perempuan sebagai makhluk yang lemah dan lebih rendah dari manusia, perempuan tetap ditempatkan pada posisinya subordinasi dan marginalisasi yang harus dikuasai, dieksploitasi dan diperbudak laki laki dan juga karena perempuan masih dipandang sebagai warga negara kelas dua.

Beberapa faktor menyebabkan individu hari ini kurang dalam etika. Pertama, kurangnya perhatian orang tua pentingnya menanamkan dan mengajarkan etika (moral) terhadap anak. Kedua, pengembangan teknologi sangat pesat membuat mindset masuk saat ini semuanya instan dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Ketiga, lingkungan yang membentuk karakter dan membentuk kepribadian seorang pemuda masih tidak disadari

atau bahkan tidak disadari sama sekali oleh masyarakat setempat, khususnya orang tuanya. Keempat, kurangnya kultivasi jiwa religius di masa muda dan masih kurang pengetahuan agama yang membuatnya menuntut untuk selalu berperilaku etis. Ada beberapa upaya internal yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa yaitu meningkatkan peran keluarga dalam bentuk moral, Ciptakan lingkungan yang baik di masyarakat, dan Membatasi teknologi yang ada. Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, seminar kesadaran hukum, penegakan HAM dalam masyarakat, pemerintah harus bertindak.

G. KESIMPULAN

Setelah mempelajari lebih dalam tentang etika dan moral di masyarakat ternyata hal tersebut sudah tidak berlaku lagi jika dilihat lebih dalam. Karena setelah tahu dampak perubahan zaman terhadap etika dan moral masyarakat yang maknanya sangat kompleks dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan Publik. Sedikit demi sedikit etika dan moral terbentuk dari kebiasaan bangsa yang baik dimulai memudar dengan waktu. Untuk mencegah perubahan etika dan moral yang buruk pada masyarakat maka setidaknya harus membuat pencegahan dan aturan yang dapat menjamin bagaimana etika dan moral masyarakat Indonesia khususnya Desa Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi, tak kalah terkubur zaman. Etika dan moral yang baik telah menjadi Kebiasaan orang Indonesia diajarkan dari nenek moyang mereka ini menjadi negara bangsa yang terus dijunjung tinggi.